

Analisis Pengelolaan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Sinarbali Binakarya

Makson Adino Pote¹, Eka Putri Suryantari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan
Humaniora, Universitas Dhyana Pura

22111501066@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengelolaan biaya operasional dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada PT Sinarbali Binakarya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan manufaktur. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengelolaan biaya operasional yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang meliputi wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan minimal sebesar 0.35% dari tahun 2022 ke 2023, ROA perusahaan meningkat dari 3% menjadi 8%, menunjukkan efisiensi dalam pemanfaatan aset. Rekomendasi strategi yang diusulkan termasuk negosiasi kontrak jangka panjang dengan pemasok, penerapan penetapan harga dinamis, dan pemanfaatan teknologi untuk optimasi. Dengan menerapkan strategi tersebut, PT Sinarbali Binakarya diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan biaya operasional, meningkatkan kinerja keuangan, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Kata Kunci: Biaya operasional, kinerja keuangan, PT Sinarbali Binakarya, efisiensi.

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pengelolaan biaya operasional menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan perusahaan. PT Sinarbali Binakarya, yang bergerak di bidang kontraktor dan manufaktur, menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional secara efektif untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Pengelolaan biaya operasional yang baik tidak hanya dapat mengurangi pengeluaran, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan perusahaan.

Biaya operasional mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan sehari-hari perusahaan, mulai dari biaya tetap hingga biaya variabel. Dengan memahami dan menganalisis pengelolaan biaya operasional, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai

alokasi sumber daya dan strategi pengembangan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap bagaimana pengelolaan biaya operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan PT Sinarbali Binakarya.

2. Metode

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan pengelolaan biaya operasional serta dampaknya terhadap kinerja keuangan PT Sinarbali Binakarya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian dilakukan di PT Sinarbali Binakarya yang berlokasi di Jl. Cokrominoto No.225, Kec. Denpasar Utara, Bali. Waktu penelitian berlangsung selama periode 2024 dengan fokus pada analisis data keuangan dan biaya operasional selama tahun tersebut.

Data dikumpulkan melalui dua metode utama:

1. **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan beberapa pegawai dan manajemen di PT Sinarbali Binakarya untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai pengelolaan biaya operasional. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka untuk menggali pandangan dan pengalaman responden.

2. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan, data biaya operasional, dan arsip perusahaan. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi penting mengenai pengeluaran operasional dan kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. **Data Primer**

Diperoleh langsung dari wawancara dengan pegawai dan manajemen di PT Sinarbali Binakarya, khususnya yang terkait dengan pengelolaan biaya operasional dan kinerja keuangan.

2. **Data Sekunder**

Diperoleh dari dokumen internal perusahaan, laporan tahunan, serta referensi buku dan artikel sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil wawancara dan dokumentasi diorganisir dan dikategorikan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara pengelolaan biaya operasional dan kinerja keuangan. Peneliti juga melakukan perhitungan terhadap indikator keuangan, seperti Return on Assets (ROA) dan laba bersih, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasan berikut, akan dipaparkan analisis pengelolaan biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT. Sinarbali Binakarya yang berlokasi di Jl.Cokrominoto No.225 Kec.Denpasar Utara

Biaya Operasional

Biaya Operasional adalah biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, yang tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari (Pasaribu & Hasanuh, 2021).

a. Jenis-Jenis Biaya Operasional

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha atau proses bisnis yang terjadi pada periode tersebut.

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis. Biaya variabel adalah jumlah biaya marjinal terhadap semua unit yang diproduksi (Assegaf, SE., MM., 2019).

b. Komponen Biaya Operasional

1. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya yang dikeluarkan karena terdapat sesuatu yang harus dibiayai. Dalam keterkaitannya dengan produk, biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung (Fahira Aundri, 2022).

2. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung mengacu pada biaya yang sulit atau tidak dapat langsung dimasukkan ke dalam unit produksi, seperti upah mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu kategori, dll (Anggraini et al., 2023).

3. Biaya Produksi

Biaya produksi yaitu biaya overhead pabrik yang terlalu banyak dibebankan kepada perusahaan. Biaya-biaya produksi tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun tetap (Baviga & Amriana, 2023).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh

calon investor untuk menentukan investasi saham (Wahasusmiah, 2019). Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.

1. Memahami derajat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kapasitas kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang segera setelah dibayar.
2. Memahami tingkat solvabilitas. Solvabilitas akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya dalam pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi.
3. Memahami tingkat profitabilitas. Profitabilitas, juga dikenal sebagai rentabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu.
4. Memahami tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan usaha jangka panjangnya. (Pulungan et al., 2023)

Pengelolaan Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pt Sinarbali Binakarya Yang Diukur Dengan Laba Bersih

Berikut ini merupakan perhitungan ROA, laba bersih dan biaya operasional PT Sinarbali Binakarya dalam periode waktu 2022 sampai 2023.

Tabel 1. laba bersih dan biaya operasional PT Sinarbali Binakarya 2022-2023.

Keterangan	2022	2023	Standar
Return Of Asset	(42.75%)	5.34%	10%

Dari hasil ini, ROA tahun 2022 sebesar (42.7%) yang dimana menunjukkan kinerja yang sangat buruk, jauh di bawah standar industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian signifikan. Namun, pada tahun 2023, ROA sebesar 5,34% menunjukkan bahwa perusahaan mulai membaik dan berada dalam kisaran yang dapat diterima untuk industri konstruksi

Tabel 2 Biaya Operasional PT Sinarbali Binakarya (dlm jutaan rupiah)

Keterangan	2022	2023
Biaya Langsung	8.204.806.531,40	8.232.369.040
Biaya Operasional	8.205.368.078,40	8.234.232.218

Tabel 3 Laba Bersih PT Sinarbali binakarya (dlm jutaan rupiah)

Keterangan	2022	2023
Laba Bersih	(729.032.355,69)	260.965.708,94

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa biaya operasional pada tahun 2022 sebesar Rp 8.205.368.078,40 kemudian di tahun 2023 sebesar Rp 8.234.232.218.

Dari data tersebut menunjukkan pada tahun 2022 PT SinarbalibinakaryaBiayamengalami kerugian sebesar **(729.032.355,69)**. Sedangkan ditahun 2023 Perusahaan berhasil mencatat laba bersih sebesar **260.965.708,94**. Ini menunjukkan pemulihan yang signifikan dalam kinerja keuangan. Transisi dari kerugian pada tahun 2022 ke laba pada tahun 2023 mencerminkan adanya perbaikan dalam strategi manajemen keuangan dan operasional perusahaan.

Laba positif pada tahun 2023 menunjukkan bahwa PT Sinarbali Binakarya telah berhasil meningkatkan pendapatan dan mengendalikan biaya, yang sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang

4. Simpulan

Berdasarkan analisis pengelolaan biaya operasional dan dampaknya terhadap kinerja keuangan PT Sinarbali Binakarya, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada tahun 2022, PT Sinarbali Binakarya mengalami kerugian sebesar (729.032.355,69), yang tercermin dari Return on Assets (ROA) yang negatif sebesar (42,75%). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Namun, pada tahun 2023, perusahaan berhasil mencatat laba bersih sebesar 260.965.708,94, dengan ROA meningkat menjadi 5,34%. Ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Biaya operasional mengalami peningkatan minimal dari 8.205.368.078,40 pada tahun 2022 menjadi 8.234.232.218 pada tahun 2023. Meskipun terdapat kenaikan, perusahaan mampu mengelola biaya dengan lebih efisien, yang berkontribusi pada peningkatan laba bersih. Pengelolaan biaya yang baik, termasuk pengendalian biaya langsung dan tidak langsung, berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Untuk mempertahankan momentum perbaikan kinerja keuangan, PT Sinarbali Binakarya disarankan untuk terus fokus pada efisiensi biaya, melakukan negosiasi kontrak jangka panjang dengan pemasok, dan memanfaatkan teknologi untuk optimasi proses operasional. Penerapan strategi penetapan harga dinamis juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan mengelola biaya dengan lebih baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini merupakan sebuah karya kecil yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi semua pihak yang membacanya. Selama penelitian sampai dengan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Eka Putri suryantari, SE., M., SI., AK selaku pembimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan.
2. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf dan karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

6. Daftar Rujukan

- Pasaribu, & Hasanuh. (2021). Biaya Operasional dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Assegaf, S. E., & MM. (2019). Analisis Biaya Variabel dalam Aktivitas Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Fahira Aundri. (2022). Biaya Langsung dalam Produksi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Anggraini, et al. (2023). Biaya Tidak Langsung dalam Proses Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Baviga, & Amriana. (2023). Biaya Produksi dan Efisiensinya. *Jurnal Manajemen Produksi*.
- Wahasusmiah. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan dan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Pulungan, et al. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*.